

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anggaran merupakan unsur penting dalam proses perencanaan dan pengendalian. Sebagai alat perencanaan, anggaran digunakan untuk merencanakan berbagai aktivitas agar pelaksanaan aktivitasnya sesuai dengan apa yang direncanakan. Selain itu, dalam fungsinya sebagai alat perencanaan, anggaran terdiri atas sejumlah target yang akan dicapai oleh para manajer departemen suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan tertentu pada masa yang akan datang (Sujana, 2010).

Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keefektifan pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Semua organisasi, baik swasta maupun sektor publik didirikan untuk mencapai satu atau lebih tujuan. Pemerintah, misalnya, memiliki banyak fungsi dan tujuan yang harus dicapai, antara lain pelayanan kesehatan, pendidikan, dan jasa-jasa lainnya. Kedua organisasi ini memiliki proses manajemen keuangan dan akuntansi manajemen yang relatif sama, tetapi berbeda secara teknis pelaksanaan. Indikator kinerja yang menjadi pertanggungjawaban manajemen sektor swasta adalah keuntungan, sedangkan indikator kinerja yang digunakan untuk organisasi sektor

publik adalah efektivitas tujuan dari pemberian dan penggunaan dana yang diberikan (Nordiawan dan Hertianti, 2010).

Pentingnya anggaran bagi organisasi terbukti dari banyaknya penelitian dalam bidang akuntansi yang menaruh perhatian serius pada masalah partisipasi anggaran (Darlis, 2002; Zain, 2003 dan Maryana, 2004) dalam Sumarno (2005). Hal ini dikarenakan partisipasi anggaran mempunyai konsekuensi terhadap sikap dan perilaku anggota organisasi. Pengaruh anggaran partisipatif pada kinerja manajerial merupakan tema yang menarik dalam penelitian akuntansi.

Banyak penelitian telah membuktikan secara empiris hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja karyawan. Penelitian Indriantoro (1993) dalam Wirjono dan Raharjo (2007) dan Alim (2002) membuktikan bahwa partisipasi anggaran dapat meningkatkan kinerja manajerial. Hal tersebut didukung oleh penelitian Darmawati (2004) yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

Akan tetapi, bukti empiris lain menunjukkan bahwa tidak selamanya partisipasi dalam penyusunan anggaran mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja. Penelitian Milani (1997) dan Riyanto (1996) dalam Hafiz (2007) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara partisipasi anggaran dengan pengukuran kinerja. Bahkan, penelitian lain seperti Locke dan Brian (1976) dalam Wirjono dan Raharjo (2007) melaporkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut bertolak belakang atau negatif.

Selain itu, penelitian Collin dan Mendoza (1997) mengkaji bagaimana penggunaan anggaran dapat menjadi tolak ukur kinerja suatu organisasi atas

strategi yang telah ditetapkan. Shields dan Kato (2000) mengatakan bahwa partisipasi anggaran dapat digunakan oleh atasan dan bawahan untuk melihat sejauh mana komitmen penggunaan anggaran terhadap kinerja. Dari penelitian tersebut diatas, sebagian besar penelitian yang dilakukan adalah untuk perusahaan yang berorientasi kepada profit dan hanya melihat pengaruhnya terhadap kinerja manajerial.

Berbeda dengan penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana partisipasi anggaran dapat meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran di perusahaan *non-profit oriented* (sektor publik). Anggaran sektor publik penting karena beberapa alasan, yaitu karena anggaran merupakan alat bagi pemerintah untuk mengarahkan sosial ekonomi, menjamin kesinambungan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, anggaran juga diperlukan karena adanya masalah keterbatasan sumber daya sedangkan keinginan masyarakat yang tak terbatas dan terus berkembang, dan anggaran juga diperlukan untuk menyakinkan bahwa pemerintah telah bertanggung jawab terhadap rakyat (Yeyen, 2013).

Dalam konteks pemerintahan, penyusunan anggaran merupakan hal yang penting dari proses penentuan kebijakan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, sehingga output dari perencanaan pembangunan daerah tercapainya kegiatan pembangunan untuk kemakmuran masyarakat luas di segala bidang (Santoso, 2009). Jika pada sektor swasta anggaran merupakan bagian dari rahasia perusahaan yang tertutup untuk publik, namun sebaliknya pada sektor publik anggaran justru harus diinformasikan kepada publik untuk dikritik, didiskusikan dan diberi masukan. Anggaran sektor publik merupakan instrumen

akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik (Mardiasmo, 2009: 61).

Penulis beranggapan keefektifan penggunaan anggaran dapat direalisasikan apabila adanya komitmen suatu organisasi dalam melaksanakan partisipasi anggaran. Selain itu, realisasi penggunaan anggaran juga dapat terlaksana dengan baik apabila adanya kecukupan anggaran yang telah dibuat dalam perencanaan anggaran. Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka penelitian ini untuk mengkaji bagaimana partisipasi anggaran dapat meningkatkan penggunaan anggaran melalui kecukupan anggaran. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Efektifitas Penggunaan Anggaran dengan Kecukupan Anggaran sebagai Variabel *Intervening*”.

1.2 Rumusan Masalah

Partisipasi anggaran akan mempengaruhi kecukupan anggaran yang berdampak pada keefektifan penggunaan anggaran. Dengan kata lain, penggunaan anggaran akan efektif jika adanya kecukupan anggaran yang dipengaruhi oleh partisipasi anggaran. Oleh karena itu rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kecukupan anggaran?
2. Apakah kecukupan anggaran berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan anggaran?
3. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan anggaran?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditentukan oleh penulis agar penelitian memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas adalah :

1. Batasan variabel penelitian yaitu partisipasi anggaran, kecukupan anggaran, dan efektivitas penggunaan anggaran.
2. Batasan objek penelitiannya adalah Pemerintah Daerah Lampung Selatan.
3. Batasan respondennya adalah pejabat yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran, dan pejabat pelaksana anggaran di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Lampung Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kecukupan anggaran.
2. Menguji pengaruh kecukupan anggaran terhadap efektivitas penggunaan anggaran.
3. Menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektifitas penggunaan anggaran.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dalam lingkup akuntansi manajemen, khususnya yang berkenaan dengan partisipasi anggaran.
2. Bagi organisasi sektor publik, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses penyusunan anggaran dengan model partisipatif.
3. Bagi pihak eksternal, diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian sejenis.